

TETI INDRAWATI

# **FORMULASI LOSION**

## ***SKIN CARE***

Edisi 1

2018

Penerbit ISTN  
Jakarta

Cetakan 1, 2018

Hak cipta dilindungi undang-undang  
All right reserved  
© Penerbit FARMA ISTN, 2018

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau  
seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari Penerbit ISTN.

Hal Cipta pada Penerbit ISTN,2018  
Teti Indrawati  
FORMULASI LOSION SKIN CARE  
edisi perdana.  
ISBN 978-979-8268-89-2

Penerbit ISTN  
Jl. Moh. Kahfi II Bhumi Srengseng Indah  
P.O.Box 7707 JKS LA.  
Telp.(021)7271112-7271109-7270090-7270091  
Fax. (021)7866954. e-mail : dkn.mipa.istn@gmail.com  
Jagakarsa Jakarta Selatan 12640

**TETI INDRAWATI**

**FORMULASI LOSION  
*SKIN CARE***

**Edisi 1**

**2018**

**Penerbit ISTN  
Jakarta**



Prof. Dr. Teti Indrawati, MS, Apt., dilahirkan di kota Kuningan Jawa Barat pada tanggal 2 Juni 1957. Menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 1969, SMP 1972, SMA 1975, kemudian melanjutkan studi program Sarjana Farmasi di ITB yang diselesaikan tahun 1983 dengan judul Stabilitas Suspensi Amoksisilin, dan profesi Apoteker di ITB tahun 1984. Selama menjadi mahasiswa ITB dipercaya untuk menjadi asisten di laboratorium Kimia Dasar, Laboratorium

Sejak tahun 1985 mulai mengabdikan diri sebagai tenaga pendidik / dosen tetap di Program Studi Farmasi ISTN dan pada tahun 1987 menjadi dosen PNS di Kopertis Wilayah III dpk di ISTN. Program S2 dan S3 diselesaikan di ITB pada tahun 1989 dan tahun 2005 dengan judul Tesis Mikroenkapsulasi Asetazolamida secara Pemisahan fasa dan judul disertasi Pengembangan Sediaan Mukoadhesif menggunakan Glibenklamida sebagai Model Zat Aktif . Sejak bekerja di ISTN berbagai jabatan telah diemban, antara lain Kapala Laboratorium Kimia Analitik (1985-1986), Kepala Laboratorium Kimia dasar dan Kimia Organik (1986-1987), Kepala Laboratorium Teknologi Farmasi (1990 – 2000), Dekan FMIPA (2007 sampai 2015), Wakil Rektor ISTN (2015-2017, PJS Rektor ISTN (2017) Ketua Unit Bidang Ilmu Tknologi Farmasi di ISTN (2005 sampai 2018)

Mata kuliah yang diasuh adalah Kimia analitik (1985-1987), sejak 1989 sampai saat ini mata kuliah yang diasuh di ISTN adalah Teknologi Farmasi, Biofarmasi, Farmakokinetik, Teknologi Kosmetik, Stabilitas Bahan, Sediaan Farmasi dan Sediaan Kosmetik. Menjadi Mitra Bestari di Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia (JIFI), SAINTEK, dan SAINTEK FARMA.

Karya Tulis yang telah diterbitkan adalah :

- Perjalanan Obat Dalam Tubuh Untuk Obat Yang Diberikan Peroral , Edisi 1 Tahun 2015, Penerbit ISTN, Jakarta,
- Sistem Penghantaran Obat Oral Yang Ditahan Di Lambung (Gastroretentive), Edisi I, Tahun 2012, Penerbit ISTN, Jakarta
- Formulasi Sediaan Kosmetika Setengah Padat, Edisi I, Tahun 2011, Penerbit ISTN, Jakarta.



## FORMULASI LOSION SKIN CARE

Industri kosmetik di era globalisasi merupakan salah satu industri farmasi berbasis riset dan teknologi yang senantiasa berubah dan berkembang terus. Buku ini menyajikan pengantar ringkas tentang sains dasar yang diperlukan dalam memformulasi sediaan kosmetik losion *skin care* yang memenuhi persyaratan. Pada bagian awal edisi pertama ini dibahas tentang kulit manusia, mikrobiologi dan toksikologi dalam kosmetik, komponen losion, monografi kompenen losion dan formulasi losion *skin care*.

Buku ini dapat digunakan sebagai acuan dasar bagi mahasiswa farmasi pada mata kuliah kosmetologi, teknologi kosmetik dan formulasi kosmetik serta para farmasis yang bekerja di industri kosmetik bagian pengembangan produk dalam memformulasi sediaan losion pelembut raga yang meliputi perancangan formula, cara membuat, dan cara evaluasi sediaan losion.

Penerbit ISTN  
Jl. Moh. Kahfi II Bhumi Srengseng Indah  
P.O.Box 7707 JKS LA.  
Telp.(021)7271112-7271109-7270090-7270091  
Fax. (021)7866954. e-mail : dkn.mipa.istn@gmail.com  
Jagakarsa Jakarta Selatan 12640



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya, pada akhirnya buku **Formulasi Losion Skin Care** ini dapat disusun.

Kami ucapan terima kasih setulus-tulusnya atas segala dukungan, dan bantuan dari semua pihak selama penyusunan buku ini. Buku Formulasi losion *skin care* diberikan pada mata kuliah Kosmetologi, Teknologi Kosmetik atau Formulasi Kosmetik membahas tentang dasar-dasar yang diperlukan dalam memformulasikan sediaan kosmetik cair khususnya sediaan losion skin care. Buku ini membahas tentang mencakup kulit manusia, mikrobiologi dan toksikologi dalam kosmetik, komponen losion, monografi komponen losion dan formulasi losion *skin care*.

Buku ini akan selalu mengikuti perkembangan perkembangan sain dan teknologi di bidang kosmetik, oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat dan berguna bagi banyak pihak terutama bagi mahasiswa peserta kuliah Kosmetologi, teknologi kosmetik dan formulasi dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kosmetika.

Jakarta, Maret 2018

Penulis

Teti Indrawati

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	iiix
<b>DAFTAR TABEL</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
<b>BAB II KULIT MANUSIA</b>	
A. Pendahuluan	6
B. Anatomi Fisiologi Kulit	9
Manusia	
C. Biokimia Kulit	13
D. Kimia Kulit dan Keratin	16
E. Struktur Dasar Kimia Protein	17
da Tipe Ikatan Protein	
F. Kelenjar Pada Kulit	19
G. Mantel Asam	21
H. Permasalahan Pada Kulit	24
I. Rangkuman	34
J. Glosarium	35
K. Daftar Pustaka	35
<b>BAB III MIKROBIOLOGI DAN</b>	
<b>TOKSIKOLOGI DALAM</b>	
<b>KOSMETIK</b>	
A. Pendahuluan	39
B. Mikrobiologi Kosmetik	41
B.1. Mikro Organisme	43
Kosmetik	

B.2. Mikro Organisme Pada Permukaan Kulit	46
B.3. Kontaminasi Kosmetika oleh Mikroorganisme	47 48
B.4. Permasalahan Mikrobiologi Pada Kulit	
C. Toksikologi Pada Kosmetik	52
C.1. Penyebab Toksik akibat Kosmetik	53
C.2. Jenis Reaksi Negatif Oleh Kosmetik	55
C.3. Permasalahan Toksik Pada Kosmetik	57
C.4. Rangkuman	62
C.5. Glosarium	63
C.6. Daftar Pustaka	64

#### **BAB IV KOMPONEN LOSION**

A. Pendahuluan	66
B. Pelarut	67
B.1. Pelarut hidrokarbon	67
B.2. <i>Oxygenated solvent</i>	69
B.3. Kelarutan dan Sifat Pelarut	72
B.4. Pelarut Dalam Kosmetik	73
C. Zat Aktif Permukaan (Surfaktan)	79
C.1. Penggolongan Zat Aktif Permukaan	79

C.2. Sifat larutan Yang Mengandung Surfaktan	88
C.3. Mekanisme Kerja Surfaktan dan Klasifikasi HLB	88
C.4. Fungsi Surfaktan Pada Ketidakstabilan Kosmetik	92
C.5. Toksisitas Surfaktan	93
D. Pengawet	97
D.1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mutu Kosmetik	99
D.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktifitas Pengawet	101
D.3. Hal Yang Harus Diperhatikan Pada Penggunaan Pengawet Dalam Kosmetik	103
D.4. Mikroorganisme Dalam Pengawetan	110
D.5. Aspek Yang Harus Diperhatikan Dari Bahan Pengawet Kosmetik	112
D.6. Contoh Bahan Pengawet Kosmetik	117
D.7. Pengawet yang diizinkan dalam kosmetik	119
D.8. Pengawet yang dapat menimbulkan alergi	119
D.9. Uji Efektifitas Pengawet	125

D.10. Permasalahan Pengawet	128
E. Pewarna	132
E.1. Pewarna organik	133
E.2. Klasifikasi pewarna secara kimia	134
E.3. Pewarnaan	136
E.4. Permasalahan Pewarna Dalam Kosmetik	138
F. Pewangi	144
F.1. Klasifikasi Parfum	147
F.2. Sumber Parfum	149
F.3. Metode Pembuatan Parum	153
G. Rangkuman	157
H. Glosarium	158
I. Daftar Pustaka	160
<b>BAB V MONOGRAFI KOMPONEN LOSION</b>	
A. Pendahuluan	163
B. Zat Aktif Pada Kosmetik	164
B.1. <i>Chamomile</i>	164
( <i>Chamomilla recutita</i> (L.) Rausch)	
B.2. Sirsak ( <i>Annona muricata</i> L.)	167
B.3. Akar Wangi ( <i>Vetiveria zizanioides</i> (L.) Nash)	171
B.4. Vitamin C	174
C. Emulient atau Pelembut	174

C.1. Isopropil Miristat	174
C.2. Isopropil Miristat	174
C.3. Propilen glikol	175
C.4. Gliserin	176
C.5. Setil Alkohol	177
C.6. Parafin Cair	178
C.7. Vaseline Kuning	178
D. Emulgator	179
D.1. Gelatin	179
D.2. Gom Arab	179
D.3. Natrium	180
Karboksimetilselulosa	
D.4. Trietanolamin	181
D.5. Seterareth-20	182
(Polietilenglikol-20 setil/stearil eter)	
D.6. Magnesium Aluminium	182
Silikat	
D.7. Hidroksi Propil Metil	183
Selulosa	
D.8. Karbomer 934	183
E. Surfaktan atau Zat Aktif	184
Permukaan	
E.1. Tween 80	184
(Polioxyethilen 20 sorbitan monooleat)	
E.2. Setrimonium Klorida	184
E.3. Setil alcohol	185
E.4. Asam Stearat	185
E.5. Trietanolamina	186
F. Dapar atau Buffer	187

F.1. Asam Sitrat	187
G. Pengawet	
G.1. Metil Paraben	188
G.2. Propil Paraben	189
G.3. Klorokresol	190
H. Anti Oksidan	
H.1. Natrium Metabisulfit	190
H.2. Butil Hidroksitoluen	191
I. Anti Busa	192
I.1. Dimetikon	192
J. Glosarion	193
H. Daftar Pustaka	195

## **BAB VI FORMULASI SKIN CARE LOSION**

A. Pendahuluan	198
B. Macam-macam losion kosmetik	199
C. Komponen Losion	201
D. Metode Pembuatan Losion	203
E. Formula dan Cara Pembuatan Losion	204
E.1. Losion pelembut	206
Cleansing Lotion	
E.2. Losion Antiaging dan Antiwrinkle	214
E.3. Losion pelembut (emulllient)	215
E.4. Losion Moisturizing	216
E.5. Losion protektive	218

E.6. Losion Sunscreen dan sun care	220
E.7. Fragrance lotion	222
F. Evaluasi Losion	223
H. Rangkuman	227
I. Glosarium	229
J. Daftar Pustaka	231
	233

## **INDEKS**

## **DAFTAR GAMBAR**

		hlm
Gambar 2.1	Irisan bagian anatomi kulit	9
Gambar 2.2	Pori-pori kulit normal dan berjerawat. : A. gambar pori-pori kulit normal B. gambar pori-pori kulit yang terkena jerawat	26
Gambar 3.1	<i>Trichophyton rubrum</i>	45
Gambar 3.2	<i>Propionibacterium acnes</i>	51
Gambar 4.1	Pengelompokan pelarut berdasarkan daya hantar listriknya	71

Gambar 4.2	Surfaktan	81
Gambar 4.3	Lauryl mono-etanol	84
Gambar 4.4	<i>Dimetihyl ether tetradecyl phosphoric</i>	85
Gambar 4.5	Polyethoxylated Octyl Phenol	86
Gambar 4.6	Mekanisme kerja surfaktan	89
Gambar 4.7	Hidrodestilaso	153
Gambar 4.8	Alat Steam Distillation	154
Gambar 4.9	Proses Destilasi	154
Gambar 4.10	Proses Enfleurage	155
Gambar 4.11	Alat ekspresi	156
Gambar 5.1	Rumus struktur Apigenin	166
Gambar 5.2	Rumus struktur Propilen Glikol	174
Gambar 5.3	Rumus struktur Gliserin	175
Gambar 5.4	Rumus struktur Natrium Karboksimetilselulosa	179
Gambar 5.5	Rumus bangun Trietanolamin	181
Gambar 5.6	Rumus struktur HPMC(13,14)	183
Gambar 5.7	Rumus struktur Karbomer 934	183
Gambar 5.8	Rumus bangun Asam stearat	185
Gambar 5.8	Rumus struktur Trietanolamina(13,14)	186
Gambar 5.9	Rumus bangun Asam sitrat	187
Gambar 5.10	Rumus bangun Metil p-hidrokdi benzoat	188
Gambar 5.11	Rumus bangun Propil paraben	189
Gambar 5.12		191
Gambar 5.13	Rumus Bangun Dimetikon	192

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Penggolongan Pelarut Hidrokarbon	68
Tabel 4.2 Penggolongan <i>Oxygenated sovent</i>	70
Tabel 4.3 Jenis dan sifat pelarut	71
Tabel 4.4. Nilai HLB dan tipe sis pem	89
Tabel 4.5 Nilai HLB beberapa agen dapat dilihat pada tabel berikut	91
Tabel 4.6 TaNilai H.L.B yang diperlukan oleh zat yang biasa dipakai dalam emulsi	92

Tabel 4.7	Disosiasi asam benzoate dan asam sorbat pada rentang pH	102
Tabel 4.8.	Masa kadaluarsa kosmetik	105
Tabel 4.9	Model aksi beberapa sistem pengawet kosmetik	106
Tabel 4.10	PerSEN Pengawet yang aktif dalam pH yang berbeda	113
Tabel 4.11	Kelarutan paraben dalam air	118
Tabel 4.12	Tipe produk fragrance	145
Tabel 5.1	Persyaratan Ekstrak Daun Sirsak ( <i>Annona muricata L.</i> )	169
Tabel 6.1	Stabilitas losion tipe a/m dengan emulgator PEG-7 Hydrogenated Castor Oil dan Polyglyceryl-2 Dipolyhydroxystearate	205
Tabel 6.2	Stabilitas losion a/m dengan kombinasi Oktyldodecanol / Oleyl Erucat	206
Tabel 6.3	Losion untuk berbagai tujuan penggunaan (Chemron)	207
Tabel 6.4	Basis Losion Kationik	207
Tabel 6.5	Kationik Conditioning Lotion	208
Tabel 6.6	Tiga Formula Standar	209
Tabel 6.7	Formula body lotion (pelembut raga)	210
Tabel 6.8	Body losion untuk kulit Kering	211
Tabel 6.9	Hand and body lotion	211
Tabel 6.10	Contoh Formula Standar Losion	212
Tabel 6.11	Losion Penolak Nyamuk	213
Tabel 6.12	Losion Antiaging	214
Tabel 6.13	Losion anti kerut (antiwrinkle)	215
Tabel 6.14	Formula Losion (Emollient)	216
Tabel 6.15	Formula losion Moisturizing	217
Tabel 6.16	Formula Moisturizing lotion after sunbathing	218
Tabel 6.17	Protective Losion a/m (Akzo Nobel)	219
Tabel 6.18	Protective Losiona/m (Degussa)	219
Tabel 6.19	Sunscreen lotion o/w	220
Tabel 6.20	Sun Care Lotion(Degussa)	221

Tabel 6.21	Sunscreen Waterproof SPF 15 lotion	222
Tabel 6.22	Formula Fragrance Losion	223